

KAJIAN STILISTIKA KUMPULAN PUISI “TIDAK ADA NEW YORK HARI INI” KARYA M AAN MANSYUR

Melisa Nur Indah Sari^{1*}, Moh. Mu'minin²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Email: melisanur729@gmail.com

ABSTRAK

Stilistika (*stylistic*) dapat diterjemahkan sebagai ilmu tentang gaya. Secara etimologis *stylistic* berhubungan dengan kata *style* (gaya.) Stilistika adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra. Gaya bahasa yang muncul ketika pengarang mengungkapkan idenya. Gaya bahasa ini merupakan efek seni dan dipengaruhi oleh hati nurani. Melalui gaya bahasa itu seorang penyair mengungkapkan idenya. Pengungkapan ide yang diciptakan melalui keindahan dengan gaya bahasa pengarangnya (Endraswara, 2011: 72—73). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian stilistika kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur. Metode penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur. Dalam proses menganalisis stilistika pada kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M Aan Mansyur, penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan struktural untuk memaparkan tentang stilistika pada karya sastra yang diteliti, sehingga maknanya dapat dipahami dengan benar. Kesimpulan dari hasil penelitian stilistika pada kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M Aan Mansyur adalah Personifikasi yaitu gaya bahasa perbandingan yang membandingkan benda mati atau tidak bergerak seolah-olah bernyawa dan dapat berperilaku seperti manusia. Metafora yaitu gaya bahasa ini merupakan kiasan seperti perbandingan pula, akan tetapi gaya ini tidaklah menggunakan kata pembandingan seperti gaya perbandingan sebelumnya. Maya bahasa demikian, menyatakan sebagai hal yang sama atau seharga dengan yang lain, yang sesungguhnya tidaklah sama. Hiperbola yaitu gaya bahasa yang dipakai untuk melukiskan sesuatu keadaan secara berlebihan daripada sesungguhnya. Repetisi ialah gaya bahasa penegasan dengan jalan mengulang sepetah kata berkali-kali dalam kalimat yang lain biasanya dipergunakan oleh ahli retorika (orator). Anapora yaitu gaya bahasa yang menggunakan kata atau frase yang sama di depan larik-larik (kalimat-kalimat sebelumnya) secara berulang-ulang. Klimaks termasuk jenis gaya bahasa penegasan dan menyatakan beberapa hal berturut-turut, makin lama makin memuncak intensitasnya.

Kata Kunci : stilistika, sastra, puisi, stilistika personifikasi, stilistika metafora, stilistika hiperbola, stilistika repetisi, stilistika anapora, stilistika klimaks

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni yang dituangkan melalui bahasa baik lisan maupun tulisan. Karya sastra diciptakan untuk mengekspresikan berbagai pikiran, perasaan, pengalaman, serta imajinasi yang ada dalam diri manusia. Selain sebagai media ekspresi diri, karya sastra juga merupakan gambaran kehidupan yang ada pada suatu masa, tempat atau lingkungan sosial masyarakat tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudjiman (2003:7) yang mengatakan: “Karya sastra adalah wacana yang khas yang di dalam ekspresinya menggunakan bahasa dengan memanfaatkan segala kemungkinan yang tersedia”. Karya sastra merupakan karya kreatif yang selalu berkembang selaras dengan perkembangan

kehidupan sosial di masyarakat, sehingga dalam karya sastra terdapat penilaian dan pemikiran tentang realita sosial yang ada. Kreativitas pengarang merupakan kunci lahirnya karya sastra sebagai sesuatu yang mempunyai eksistensi. Pengarang menampilkan gambaran dunia yang diolah dengan balutan imajinasi sehingga memiliki suatu keunikan tersendiri.

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia, berupa pengalaman, perasaan, gagasan, semangat, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran nyata. Sehingga dapat membangkitkan pesona yang merupakan hasil keterpaduan daya kreasi dan imajinasi dan tercipta dengan menggunakan bahasa. Bahasa sastra merupakan bahasa khas karena merupakan hasil kreasi estetis yang berada

dalam tegangan antara kemapanan dan pemberontakan. Karya sastra secara umum dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu prosa, puisi dan drama. Yang mana tiga bentuk tersebut mengandung nilai dan ciri-ciri yang berbeda dan dapat dianalisis dengan beberapa metode yang berbedabeda.

Puisi merupakan gubahan dalam bahasa yang betuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman hidup dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus. Waluyo (2002:1) berkata bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi rima dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Di Era ini puisi banyak diminati dan cukup populer dikalangan remaja mulai dari musikalisasi sampai dikutip dalam film. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti terinspirasi untuk menganalisis sebuah kumpulan puisi.

Stilistika (*stylistic*) dapat diterjemahkan sebagai ilmu tentang gaya. Secara etimologis *stylistic* berhubungan dengan kata *style* (gaya.) Stilistika adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra. Penggunaan gaya bahasa secara khusus dalam karya sastra. Gaya bahasa yang muncul ketika pengarang mengungkapkan idenya. Gaya bahasa ini merupakan efek seni dan dipengaruhi oleh hati nurani. Melalui gaya bahasa itu seorang penyair mengungkapkan idenya. Pengungkapan ide yang diciptakan melalui keindahan dengan gaya bahasa pengarangnya (Endraswara, 2011: 72—73).

Dalam hal ini untuk memahami konsep stilistik secara seksama Nurhayati (2008: 7) mengemukakan pada dasarnya stilistika memiliki dua pemahaman dan jalan pemikiran yangberbeda. Pemikiran tersebut menekankan pada aspek gramatikal dengan memberikan contoh-contoh analisis linguistik terhadap karya sastra yang diamati. Selain itu pula, stilistika mempunyai pertalian juga dengan aspek-aspek sastra yang menjadi objek penelitiannya adalah wacana sastra.

Stilistika secara definitif adalah ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa. Tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa. Dalam pengertiannya secara luas stilistika merupakan ilmu tentang gaya, meliputi berbagai cara yang dilakukan dalam kegiatan manusia (Ratna, 2011: 167).

Objek didalam penelitian ini adalah Kumpulan Puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M Aan Mansyur yang diterbitkan pertama kali pada tahun 28 April 2016. Kumpulan puisi ini berawal dari konsep skenario film Ada Apa Dengan Cinta 2 (AADC) yang sukses menjadi film paling fenomenal di Tanah air di era 2000-an. setelah 14tahun berlalu Mira Lesmana dan Riri Reza selaku produser dan sutradara mengumumkan film ada ada dengan cinta dibuatkan sekuel.

Kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” benar-benar memukau, melelehkan hati dan seakan-akan membawa pembaca masuk ke dalam puisi tersebut. Diksi yang digunakan oleh Aan Mansyur sejatinya kata-kata sederhana, tapi penuh metaforis. Itulah yang menjadi dominasi puisi-puisinya. Pun menjadi semacam “euforia” kata-kata dari seorang penulis sekaliber Aan Mansyur.

Dari pemaparan isi dan unsur kebahasaan pada kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur, pada intinya semua aspek termasuk dalam ruang lingkup telaah stilistika. Secara umum, ruang lingkup stilistika mencakup diksi atau pilihan kata (pilihan leksikal), struktur kalimat, pencitraan, pola rima, dan gaya bahasa yang digunakan sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra, atau dengan kata lain, aspek-aspek bahasa yang ditelaah dalam studi stilistika meliputi intonasi, bunyi, kata dan kalimat. Sehingga lahirlah gaya intonasi, gaya bunyi, gaya kata, dan gaya kalimat (Sujiman : 13-14).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Stilistika Kumpulan Puisi Tidak Ada New York Hari Ini Karya M Aan Mansyur”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sadar dan sistematis, elalui rancangan peneliti sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang hendak diteliti, dan mampu memberikan manfaat untuk masyarakat maupun peneliti itu sendiri.

Berdasarkan paparan dan pendapat metode penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan stilistika pada kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari

Ini” karya M Aan Mansyur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penggunaan metode ini karena penelitian sastra tidak mengutamakan angka, melainkan mengutamakan penghayatan terhadap teks sastra yang dikaji. Penelitian ini berkaitan dengan pemaknaan dan pemberian interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian silistika pada kumpulan puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M Aan Mansyur adalah Personifikasi yaitu gaya bahasa perbandingan yang membandingkan benda mati atau tidak bergerak seolah-olah bernyawa dan dapat berperilaku seperti manusia. Metafora yaitu gaya bahasa ini merupakan kiasan seperti perbandingan pula, akan tetapi gaya ini tidaklah menggunakan kata pembanding seperti gaya perbandingan sebelumnya. Maya bahasa demikian, menyatakan sebagai hal yang sama atau seharga dengan yang lain, yang sesungguhnya tidaklah sama. Hiperbola yaitu gaya bahasa yang dipakai untuk melukiskan sesuatu keadaan secara berlebihan daripada sesungguhnya. Repetisi ialah gaya bahasa penegasan dengan jalan mengulang sepatah kata berkali-kali dalam kalimat yang lain biasanya dipergunakan oleh ahli retorika (orator). Anapora yaitu gaya bahasa yang menggunakan kata atau frase yang sama di depan larik-larik (kalimat-kalimat sebelumnya) secara berulang-ulang. Klimaks termasuk jenis gaya bahasa penegasan dan menyatakan beberapa hal berturut-turut, makin lama makin memuncak intensitasnya.

KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan, dan atau *open problem*. Ditulis dalam bentuk esai, tidak diberi penomoran.

DAFTAR PUSTAKA

Dari buku

- [1] Sudjiman, Panuti. 2003. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Grafiti.
- [2] Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi puisi*. Jakarta: Gramedia
- [3] Endaswara, Suwandi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. CAPS (Center For Academic Publishing Service)

- [4] Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- [5] Suhariyadi. 2014. *Pengantar Ilmu Sastra*. Lamongan: pustaka ilalang

Dari Skripsi/Thesis/Disertasi yang tidak diterbitkan

- [1] M. Arif Hidayatullah. 2017. *Stilistika Pada Novel “NEY” Karya Hadi S. Khuli*. Tuban: Program Sarjana Unirow.

Dari Internet

- [1] <https://sidu.id/id/berita/inilah-3-jenis-karya-sastra-yang-perlu-kamu-ketahui>
- [2] <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-drama.html>
- [3] <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Prosa>
- [4] <https://pendidikan.co.id/pengertian-puisi-ciri-jenis-unsur-dan-struktur/>